

LINGKAR KAMPUS PRODI 'PMI' UIN SUKA Berdayakan Warga Sungai Gajah Wong

YOGYA (KR) - Berbagai pelatihan mulai dari pemberdayaan perempuan, manajemen usaha untuk warga hingga Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), digelar Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga (PMI UIN Suka), di pemukiman pinggir sungai Gajah Wong, Ledok Gowok, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

"Program Pemberdayaan Lingkaran Kampus ini sudah dijalankan sejak 2020 terdiri dari tahapan penyadaran, aksi pemberdayaan dan tahap monitoring evaluasi dan terminasi," tutur Kaprodi PMI UIN Suka Siti Aminah SSos MSI kepada KR, Kamis lalu siang.

Di sela rangkaian kegiatan Milad Prodi PMI UIN Suka yang ke-24, berbagai macam aksi pemberdayaan digelar melibatkan dosen-dosen. "Saya (Kaprodi) mengisi materi pemberdayaan perempuan berupa pemberian edukasi kesehatan reproduksi dan Peka (Pembalut Kain) Ramah Lingkungan," jelasnya dalam kegiatan yang diikuti antusias oleh sekitar 30 warga setempat.

Kemudian materi manajemen usaha dengan pelatihan digital marketing disampaikan Beti Nur Hayati SSos MA (Dosen). Dilanjutkan Pengenalan Manajemen Pengelolaan Wisata Air oleh Yan Aditya Pradana Putra, Pengelola Bendung Lapan, Mrican, Giwanggan. Juga pelatihan BUMDes oleh Syarif Hidayat SSos selaku alumni PMI UIN Suka dan Ambassador Global Gotong Royong Tetra Preneur Wukirsari yang diselenggarakan untuk calon alumni Prodi PMI UIN Suka.

"Tujuan program lingkaran kampus untuk merangkul masyarakat yang paling dekat di lingkungan kampus UIN Suka sebagai bentuk tanggung jawab sosial dengan menggerakkan potensi SDM Prodi yang bisa bersama-sama melakukan gerakan advokasi, pemberdayaan dan pendampingan yang berkelanjutan," jelasnya.

Siti Aminah berharap program berkelanjutan sehingga menjadi percontohan nyata warga yang berdaya dampingan Prodi PMI UIN Suka. Serta menjadi laboratorium sosial yang menjadi pusat inkubasi mahasiswa dan akademisi PMI UIN Suka," tegasnya. (Vin)



KR-Juvintarto

Kaprodi dan dosen Prodi PMI UIN Suka bersama warga Ledok pinggir Sungai Gajah Wong berfoto bersama di sela pelatihan.

BAKAL DIGELAR SECARA LURING Masuk Ajang KEN 2022, Disiapkan Matang

YOGYA (KR) - Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #7 dipastikan akan digelar secara luring. Atraksi yang menandai HUT Kota Yogya tersebut juga masuk dalam ajang Kharisma Event Nasional (KEN) 2022, dan kini tengah dipersiapkan secara matang. Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan gelaran WJNC #7 pada 7 Oktober mendatang bertema

'Lokananta Arjuna Anugraha'. "Tema ini menceritakan tentang pewayangan yang muncul dalam dua lakon yaitu pernikahan Arjuna dengan Sembadra dan pernikahan Baladewa dengan Erawati," jelasnya, Rabu (24/8). WJNC #7 akan menjadi bagian dari rangkaian puncak acara peringatan HUT ke-266 Kota Yogya. Selama dua tahun sebelumnya, atraksi tersebut terpaksa digelar secara hybrid karena pandemi Covid-19. Seiring dengan pandemi yang mulai terkendali, maka dapat digelar secara luring atau lang-

sung. Untuk itu perlunya kesiapan yang matang mulai dari konsep, peraga, musik, properti dan kostum agar menjadi acara yang spektakuler. Wahyu menambahkan, nantinya 14 kemantren akan memeriahkan kegiatan ini dengan tema-tema penokohan sesuai tema. Di antaranya Bathara Guru, Bathara Durga, Arjuna dan Bathara Gana/Ganesha, Bathara Supraba dan masih banyak penokohan lainnya. "Untuk kedua kalinya WJNC masuk ke dalam Kharisma Event Nusantara (KEN) dari Kementerian

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Harapannya ini menjadi event atau ajang promosi pariwisata seni dan budaya tingkat nasional di Indonesia, yang rutin diselenggarakan tiap tahunnya," urainya. Dirinya pun mendorong para sutradara yang ditunjuk di wilayah masing-masing dapat memberikan pertunjukan yang terbaik. WJNC juga diharapkan mampu menjadi atraksi yang selalu dinanti oleh warga Yogya, nasional bahkan internasional.

"Kami berharap semoga event unggulan pariwisata termasuk WJNC #7 ini menjadi salah satu atraksi yang selalu dinanti oleh wisatawan dan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan khususnya di Kota Yogya," jelasnya. Menurutnya, kegiatan WJNC #7 ini sebagai ajang peningkatan jumlah wisatawan. Tahun ini Dinas Pari-

wisata Kota Yogya menargetkan sebanyak dua juta wisatawan, namun di bulan Juni saja sudah mencapai tiga juta wisatawan. "Semoga jumlah wisatawan terus meningkat dengan kehadiran WJNC #7 agar wisatawan berbondong-bondong untuk berkunjung ke Kota Yogya," ujarnya. Salah satu sutradara perwakilan dari Kemantren Jetis Rangga, mengungkapkan sejauh ini warga Kemantren Jetis sudah mulai berlatih. Dengan tema tokoh Bathara Supraba diharapkan dapat menghibur warga dan wisatawan Kota Yogya.

"Tokoh yang diberikan akan kami kreasikan dan modifikasi sesuai dengan tokoh Bathara Supraba. Memang agak sedikit susah mengkreasikan namun akan kami maksimalkan. Sejahter ini peserta yang ikut 75 persen adalah wanita," jelasnya. (Dhi)

MAN 4 Bantul Juara I LKTI ITTelkom

BANTUL (KR) - Tim Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Bantul keluar sebagai juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Institut Teknologi Telkom (ITTelkom) Surabaya.

Dalam lomba bertaraf nasional itu tim yang beranggotakan siswa kelas XI Avivah Dwi Apriani, Nailil Khilma dan Septiana Ramadhani juga dinyatakan sebagai pemenang poster terbaik.

Dinyatakan sebagai juara II MAN 1 Lamongan, juara III SMAN 1 Kebomas Gresik.

Kepala MAN 4 Bantul Singgih Sampurno mengatakan, pada lomba tingkat final yang dilak-

sanakan secara luring di Kampus ITTelkom Surabaya Selasa (23/8) itu anak didiknya berhasil menyisihkan 7 finalis lainnya.

Tim mempresentasikan karya tulis berjudul 'Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran 3D Berbasis Augmented Reality Terhadap Tingkat Pemahaman Materi Biologi'.

Dalam paparannya, tim berhasil meyakinkan dewan juri bahwa hasil penelitian mereka berdampak besar pada proses pembelajaran di sekolah.

Selain menunjukkan media pembelajaran, tim melengkapinya dengan statistik respon siswa setelah mencoba aplikasi

Augmented Reality.

Tiga anggota dewan juri memuji penelitian tersebut sebagai terobosan luar biasa dalam pendidikan.

Anggota dewan juri Aris Kusumawati yang juga dosen ITTelkom bahkan menilai penelitian itu sudah setingkat skripsi.

"Saya kagum melihat hasil penelitian siswa MAN 4 Bantul itu sudah seperti skripsi. Padahal pembuatnya baru duduk di kelas XI," tuturnya, Singgih Sampurno mengaku bangga sekaligus bahagia atas pencapaian prestasi anak didiknya. Ia menyatakan keberhasilan LKTI di tingkat nasional itu memper-

panjang kesuksesan madrasah yang menjadikan Prestasi Sebagai Tradisi. (No)



KR-Istimewa

Tim MAN 4 Bantul menunjukkan piagam kejuaraan.

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN

DARI BANDARA ADESUBUTJIPTO		SAMARINDA	
WINGS AIR	ROUTE	JAM	MASKAPAI
06:00 WIB	JOG-SUB	06:00	BATIK AIR
CITILINK	ROUTE	JAM	MASKAPAI
07:40	JOG-HLP	06:00	LION AIR
11:35	JOG-HLP	06:00	LION AIR
15:20	JOG-HLP	06:00	LION AIR

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			
Tujuan Jakarta	Brkt	Tiba	Brkt	Tiba	
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunakarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataran	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			

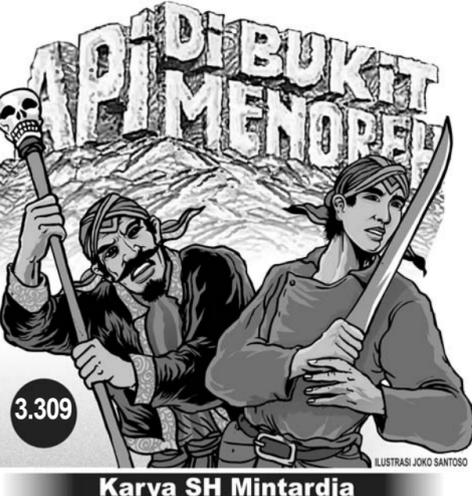
ACARA TV HARI INI Jumat, 26 Agustus 2022

TVRI	10:45: Redaksi Siang	18:30: Apa Kabar Indonesia Malam	07:00: Headline News
04:30: Serambi Islami	11:30: Si Unyil	20:00: Kabar Utama	07:05: Metro Xin Wen
06:00: Kik Indonesia Pagi	12:00: Si Bolang: Bocah Petualang	21:00: Indonesia Dalam Peristiwa	07:30: Selamat Pagi Indonesia
07:00: Salam Olahraga	12:30: Si Otan	22:00: 3M One Pride Glory	08:00: Headline News
07:30: Info Covid 19 Terkini	13:00: Indonesiaku	23:00: Kabar Hari Ini	08:05: Selamat Pagi Indonesia
11:30: Kik Indonesia Siang	13:45: Redaksi Sore		09:00: Headline News
13:00: Drama	14:45: Selebrita Expose		09:05: Selamat Pagi Indonesia
14:00: Indonesia	15:30: Jejak Si Gundul		10:45: 15 Minutes
14:03: Pesona Indonesia	16:15: Makan Recek		12:05: Metro Siang
14:30: Mimbar Agama	18:00: On The Spot		14:00: Headline News
15:00: Cerdas Cermat	19:00: The Police		15:05: Newsline
15:03: Buah Hatiku Sayang	20:00: Opera Van Java		15:30: Covid-19 Update
15:30: Info Terkini	21:30: Laporan Pak!		16:05: Metro Hari Ini
17:00: English News Service	22:30: D'Cafe		18:00: Headline News
18:00: Kik Indonesia Malam	23:30: Krim Malam		18:05: Prime Time Talk
20:00: Musik Indonesia	00:00: Redaksi Malam		20:00: Top News
21:00: Dunia Dalam Berita	01:00: Theater		21:30: Metro Sports
21:30: Pekan Kebudayaan Nasional	02:30: Rekonstruksi		22:05: Metro Malam
00:00: Dua Untuk Bangsa	03:00: Thousand Miles		23:00: The Nation
00:30: Olahraga Tradisional	03:30: Ups Salah		
01:00: Pesona Indonesia			

* Penerbangan Tertentu Off

* Perjalanan KA Tertentu Off

Acara TV dapat berubah



"TETAPI tentu tidak sekuat ini. Gejala-gejala yang tampak pada tubuhmu bukan sekedar karena kau tidak dapat melupakan orang yang luka parah itu saja." Swandaru tidak menyahut lagi. Kepalanya ditundukkannya dalam-dalam. "Duduklah," desisnya. Swandaru tidak mencegahnya lagi. Dengan mata yang suram dipandanginya kakak seperguruannya yang melangkah mendekati gurunya yang sedang bekerja keras. "Apakah kalian sudah lelah?" bertanya Kiai Gringsing. "Sebentar lagi matahari sudah menjadi semakin rendah. Kita akan segera beristirahat." "Guru," berkata Agung Sedayu dengan bersungguh-sungguh, "Adi Swandaru tiba-tiba saja menjadi sakit." Gurunya mengerutkan keningnya. Namun kemudian ia tersenyum, "Swandaru sangat dipengaruhi oleh peristiwa yang baru saja terjadi.

Mungkin ia merasa bersalah, karena ia sudah meninggalkan orang yang terluka itu seorang diri, sehingga orang itu kemudian hilang tidak berbekas. Perasaan itulah yang agaknya membuat ia menjadi seolah-olah sakit." "Guru," berkata Agung Sedayu, "tubuhnya dingin meskipun ia merasa panas." "Itulah gejalanya." "Keringatnya seakan-akan terperas dan wajahnya menjadi sangat pucat." Kiai Gringsing mengerutkan keningnya. "Cobalah aku melihatnya." Kiai Gringsing pun kemudian meletakkan alat-alat kerjanya, dan dengan tergesa-gesa mendapatkan muridnya yang duduk tepekur. "Kenapa kau Swandaru?" bertanya Kiai Gringsing. Swandaru mengangkat wajahnya sambil menjerambab, "Tubuhku rasa-rasanya menjadi sangat lemah Guru. Panas di dalam, tetapi aku menggigil seperti orang kedinginan."

Kiai Gringsing terkejut melihat keadaan muridnya. Apalagi ketika ia menyentuh tubuhnya. "Bagaimana, Guru?" bertanya Agung Sedayu. Kiai Gringsing mengangguk-anggukkan kepalanya, "Anak ini memang benar-benar sakit. Bukan sekedar dipengaruhi oleh perasaannya." Agung Sedayu mengerutkan keningnya. Sakit yang tiba-tiba itu telah menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak segera dapat terjawab. "Apakah kau makan sesuatu Swandaru?" bertanya gurunya. Swandaru menggelengkan kepalanya, "Tidak, Guru." Kiai Gringsing mengerutkan keningnya. Dipijit-pijitnya tengkuk muridnya. Katanya kemudian, "Berdirilah." Tetapi tubuh Swandaru menjadi sangat lemah. meskipun demikian dipaksanya juga untuk berdiri dibantu oleh Agung Sedayu. (Bersambung)-f